

**Pengaruh Struktur Umur Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di
Indonesia**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Strata Satu (S1) Pada Program Studi Ilmu Ekonomi
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*



Oleh:

**VERI GUSMAN
2016/16060068**

**ILMUEKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI
PENGARUH STRUKTUR UMUR PENDUDUK TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA

Nama : Veri Gusman
TM/Nim : 2016/16060068
Keahlian : Ekonomi Publik
Departemen : Ilmu Ekonomi
Fakultas : Ekonomi

Padang, Agustus 2022

Mengetahui
Ketua Departemen Ilmu Ekonomi



Melti Roza Adry, SE, ME
NIP. 19830505 200604 001

Telah Disetujui Oleh
Pembimbing



Melti Roza Adry, SE, ME
NIP. 19830505 200604 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

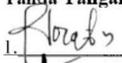
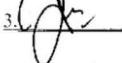
*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Negeri Padang*

**PENGARUH STRUKTUR UMUR PENDUDUK TERHADAP PERTUMBUHAN
EKONOMI DI INDONESIA**

Nama : Veri Gusman
Tm/Nim : 2016/16060068
Jurusan : Ilmu Ekonoi
Keahlian : Ekonomi Publik
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, Juni 2024

Tim Penguji

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	Melti Roza Adry, SE, ME	
2.	Anggota	Dr. Novya Zulfa Riani, SE, MSi	
3.	Anggota	Dr. Joan Marta, SE, M.Si	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Veri Gusman
NIM/ Tahun Masuk : 16060068/2016
Tempat Tanggal Lahir : Koto Baru, 9 Agustus 1997
Jurusan : Ilmu Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Publik
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Alamat : Koto Baru, Kec. X Koto, Kab. Tanah Datar
No. HP : 089617531961
Judul Skripsi : Pengaruh Struktur Umur Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa,

1. Karya tulis/skripsi saya ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana), baik di UNP maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari dosen pembimbing.
3. Dalam karya tulis/skripsi tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarah dan dicantumkan di daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini Sah apabila telah ditandatangani Asli oleh tim pembimbing, tim penguji dan ketua jurusan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesungguhan dan apabila kemudian hasil terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya akan bersedia menerima Sanksi Akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sebagaimana normas yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang,



NIM. 16060068

ABSTRAK

Veri Gusman (2016/16060068) : Pengaruh Struktur Umur penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia, Jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang, dengan Dosen Pembimbing Ibu Melti Roza Adry, SE, ME

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis; (1) Sejauhmana pengaruh penduduk kelompok umur 15-29 tahun terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, (2) Sejauhmana pengaruh penduduk kelompok umur 30-49 tahun terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, (3) Sejauhmana pengaruh penduduk kelompok umur 50-64 tahun terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, (4) Sejauhmana pengaruh penduduk kelompok umur 65 tahun ke atas terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, (5) sejauh mana pengaruh pembentukan modal tetap bruto terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Penelitian ini berjenis penelitian deskriptif dan asosiatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder 34 Provinsi di Indonesia dari tahun 2002-2021 diperoleh dari BPS dan alat analisis yang di gunakan adalah model regresi panel

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, penduduk kelompok umur 15-29 tahun, penduduk kelompok umur 30-49 tahun, penduduk kelompok umur 50-64 tahun dan penduduk kelompok umur 65 tahun ke atas memberikan pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Selanjutnya, secara parsial (1) penduduk kelompok umur 15-29 tahun berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia (2) penduduk kelompok umur 30-49 tahun berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia (3) penduduk kelompok umur 50-64 tahun berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia (4) penduduk kelompok umur 65 tahun ke atas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia (5) pembentukan modal tetap bruto berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Kata Kunci : Struktur umur, Pertumbuhan Eonomi

KATA PENGANTAR

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

Alhamdulillahirrobbil'alamin hanya untuk Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan nikmat dan rahmat yang begitu banyak terhadap hambanya, serta shalawat untuk Nabi Muhammad Shalallahu Wa'alaihi Wassalam. Dengan rahmat dan izin Allah sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul 'Pengaruh Struktur Umur Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia''.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak dan berkah dari Allah Subhanahu Wa Ta'ala sehingga kendala-kendala yang dihadapi tersebut diatas dapat diatasi. Untuk itu penulis menyampaikan banyak ucapan terimakasih kepada Ibu Melti Roza Adry, SE, ME selaku pembimbing akademik dan juga Ibu Dr. Novya Zulfa Riani, SE, MSi selaku penguji I serta bapak Dr. Joan Marta, SE. Msi yang telah ikhlas, sabar, tulus dan penuh kasih sayang memberi waktu, kesempatan, harapan dan ilmunya dalam proses bimbingan serta motivasi, arahan, saran-saran yang sangat berarti kepada penulis selama menyusun skripsi ini.

Selanjutnya ucapan terimakasih penulis sampaikan pula kepada:

1. Teristimewa kepada Ayah (Alm. Raminin) dan Amak (Yuslinar) serta keluarga tercinta yang telah memberikan cinta dan kasih sayang yang tak terhingga serta do'a yang tak henti dilangitkan, dukungan, semangat, motivasi kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Idris, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas-fasilitas dan izin dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Melti Roza Adry, S.E, M.E selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang dan Ibu Dewi Zaini Putri, S.E, M.M selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Ekonomi
4. Ibu Melti Roza Adry, S.E, M.E selaku Pembimbing Akademik yang telah banyak memberikan ilmu, bimbingan, motivasi dan penuh sabar, tegas dan konsisten mendengarkan keluh kesah penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini di waktu yang diinginkan.
5. Ibu Dr. Novya Zulfa Riani, SE, MSi selaku penguji I yang telah memberikan ilmu, masukan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Dr. Joan Marta, SE, M.Si selaku Pwnguji II yang telah memberikan ilmu, masukan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.

7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi yang telah meluangkan banyak waktu dalam memberikan ilmu tentang soft skill, bantuan moral, material sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan penulisan skripsi ini.
8. Kak Lidya selaku Admin Jurusan yang telah banyak membantu urusan kelulusan kompre dan wisuda serta hal-hal lain yang terkait skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu Staf Perpustakaan Fakultas Ekonomi yang memberikan penulis kemudahan dalam mendapat referensi.
10. Kepada rekan-rekan Jurusan Ilmu Ekonomi angkatan 2016 tanpa terkecuali dan senior-senior dan adek-adek junior Jurusan Ilmu Ekonomi yang telah bersedia membantu dan serta memberikan semangat dan motivasi kepada penulis hingga selesainya skripsi ini.
11. Kepada seluruh kawan-kawan Konsentrasi Ekonomi Publik dan sahabat-sahabat terdekat angkatan 2016 yang telah mendukung memberi semangat dan membantu penulis hingga selesainya skripsi ini.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini

Akhirnya dengan kerendahan hati, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan dimasa yang akan datang. Selanjutnya penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi pembaca umumnya dan penulis khususnya. Aamiin Yaa Rabbal'alam. Dengan tulus penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak yang telah membantu, semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala memberikan keberkahan dan kebaikan bagi kita semua.

Padang, Agustus 2022

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	9
A. Kajian Teori.....	9
1. Pertumbuhan Ekonomi	11
2. Struktur Umur Penduduk.....	12
B. Penelitian Terdahulu	18
C. Kerangka Konseptual	21
D. Hipotesis	24
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	26
C. Jenis dan Sumber Data	26
D. Teknik Pengumpulan Data.....	26
E. Variabel Penelitian	27

F.	Defenisi Operasional Variabel.....	28
1.	Pertumbuhan Ekonomi	28
2.	Kelompok Umur 15-29 Tahun.....	28
3.	Kelompok Umur 30-49 Tahun.....	28
4.	Kelompok Umur 50-64 Tahun.....	28
5.	Kelompok Umur 65 Tahun keatas	29
G.	Teknik Analisis Data.....	29
1.	Analisis Deskriptif.....	29
2.	Analisis Asosiatif	30
1.	Uji t-Statistik.....	37
2.	Uji F-statistik	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		39
A.	Hasil Penelitian	39
1.	Gambaran Umum Objek Penelitian	39
2.	Deskripsi Variabel Penelitian	40
3.	Analisis Data.....	47
B.	Pembahasan	57
1.	Pengaruh Penduduk Kelompok Umur 15-29 Tahun Terhadap pertumbuhan Ekonomi	57
2.	Pengaruh Penduduk Kelompok Umur 30-49 Tahun Terhadap pertumbuhan Ekonomi	58
3.	Pengaruh Penduduk Kelompok Umur 50-64 Tahun Terhadap pertumbuhan Ekonomi	59
4.	Pengaruh Penduduk Kelompok Umur 65 Tahun Keatas Terhadap pertumbuhan Ekonomi	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		62
A.	Kesimpulan.....	62

B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Pengaruh Struktur Umur Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Pulau Sumatra	24
Gambar 4.1 Jumlah Penduduk Indonesia Dari Tahun 2016-2021	40
Gambar 4.2 Rata-Rata Pertumbuhan Ekonomi Indonesia	41
Gambar 4.3 Rata-Rata Penduduk kelompok Umur 15-29 Tahun	43
Gambar 4.4 Rata-Rata Penduduk kelompok Umur 30-49 Tahun	44
Gambar 4.5 Rata-Rata Penduduk kelompok Umur 50-64 Tahun	45
Gambar 4.6 Rata-Rata Penduduk kelompok Umur 65 tahun keatas	46

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Komposisi Penduduk indonesi berdasarkan kelompok umur	3
Tabel 1. 2 Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia(Persen) Tahun 2001-2021	5
Tabel 4.1 Hasil Uji Chow.....	48
Tabel 4.2 Hasil Uji Hausman	48
Tabel 4. 3 Hasil Estimasi Common Effects Model	49
Tabel 4.4 Hasil Estimasi RandomEffects Model.....	49
Tabel 4.5 Hasil Estimasi Fixed Effects Model.....	50
Tabel 4.6 Hasil Multikolinearitas	50
Tabel 4.7 Hasil Autokorelasi.....	51
Tabel 4.8 Hasil Heteroskedastisitas	51
Tabel 4.9 Hasil Estimasi Moel Robust	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Variabel	67
Lampiran 2 Hasil Uji Hausman	84
Lampiran 3 Hasil Uji Chow dan Fixed Effect Model.....	85
Lampiran 4 Hasil Uji Common Effect Model.....	86
Lampiran 5 Uji Random Effect	87
Lampiran 6 Hasil Uji Multikolinearitas	88
Lampiran 7 Hasil Uji Autokorelasi.....	89
Lampiran 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	90
Lampiran 9 Uji Model Robust.....	91

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan perekonomian akan selalu berkaitan dengan faktor faktor produksi, salah satu faktor tersebut adalah sumber daya manusia seperti penduduk, tenaga kerja dan sebagainya. Menurut teori pertumbuhan model Solow, pertumbuhan ekonomi tergantung pada ketersediaan faktor produksi (penduduk, tenaga kerja, akumulasi modal) dan tingkat kemajuan teknologi (Todaro & Smith, 2012).

Penduduk dapat dibagikedalam beberapa kelompok, yaitu kelompok usia produktif (15-64 tahun) dan kelompok usia tidak produktif (kurang dari 15 tahun dan 65 tahun ke atas), dengan adanya pembagian kelompok penduduk tersebut dapat dihitung pula tingkat ketergantungan penduduk atau *dependenci rasio*, yaitu perbandingan usia tidak produktif terhadap usia produktif (kurang dari 15 tahun dan 65 tahun ke atas terhadap kelompok umur produktif), ataupun ketergantungan usia muda (kurang dari 15 tahun terhadap kelompok umur produktif) dan ketergantungan usia tua (65 tahun ke atas terhadap kelompok umur produktif).

Dewasa ini penelitian tentang pengaruh struktur umur terhadap pertumbuhan ekonomi sudah banyak dilakukan seperti, kelompok umur dewasa paruh baya (50-64 tahun) memiliki efek positif dan kelompok umur pensiunan (65 tahun keatas) memiliki pengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi Uni Eropa. Dengan demikian, prediksi yang cukup aman adalah bahwa seiring dengan bertambahnya usia *baby boomer*, angkatan kerja yang menua tampaknya hanya

menimbulkan sedikit masalah bagi pertumbuhan ekonomi Uni Eropa secara umum (Lindh & Malmberg, 2009).

Selanjutnya, kelompok dewasa muda (15-29 tahun) belum berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, karena mayoritas dalam kelompok ini masih menempuh pendidikan. Kelompok umur kerja utama (30-49 tahun) Berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi, menunjukkan bahwa kelompok umur kerjautama merupakan kelompok umur dengan rasio penduduk yang besar dan cenderung meningkat dari masa ke masa. Kelompok umur kerja utama merupakan kelompok penduduk dengan umur yang produktif. Kelompok umur paruh baya (50-64 tahun) berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi, menunjukkan bahwa dalam usia 60 tahun keatas terdapat penduduk lanjut usia potensial dan tidak potensial, dengan bertambahnya penduduk usia tua akan menambah rasio ketergantungan umur yang berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi (Kurniawati & Sugiyanto, 2021).

Kemudian untuk rasio ketergantungan, baik rasio ketergantungan usia muda ataupun rasio ketergantungan usia tua berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi dan peningkatan rasio ketergantungan penduduk akan menghambat pertumbuhan ekonomi (Yi & Li, 2017). Dapat disimpulkan bahwa perubahan pada faktor produksi seperti penduduk akan mempengaruhi tingkat pertumbuhan ekonomi.

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang memiliki penduduk terbanyak keempat di dunia setelah Cina, India dan Amerika Serikat. Jumlah penduduk yang banyak ini akan menjadi potensi yang mestinya dapat

dimanfaatkan, sehingga akan mendorong pertumbuhan dan pembangunan perekonomian ke arah yang lebih baik.

Berdasarkan komposisi penduduknya, penduduk Indonesia pada tahun 2019 berbentuk konstruktif, yang berarti sebagian besar penduduk berada pada kelompok umur produktif yang di tandai dengan bentuk piramida penduduk yang cembung di bagian tengah. Keadaan komposisi penduduk Indonesia dapat dilihat dari tabel di bawah in

Tabel 1.1 Komposisi Penduduk indonesi berdasarkan kelompok umur

Tahun	Kelompok Umur				
	14 tahun kebawah	15-29 tahun	30-49 tahun	50-64 tahun	65 tahun keatas
2000	30.7056873	29.1909914	26.453715	8.99553204	4.65407424
2001	30.205031	29.0335968	26.8473225	9.19957512	4.7144746
2002	29.7078597	28.8693423	27.2412029	9.40704908	4.77454599
2003	29.2139847	28.6985027	27.6353006	9.61804173	4.83417032
2004	28.7235965	28.5211152	28.0294212	9.8324932	4.89337389
2005	28.2753724	28.2698687	28.4018665	10.0608545	4.99203783
2006	27.8875262	28.0474835	28.704597	10.324229	5.03616436
2007	27.5010415	27.8363071	28.9416864	10.6515188	5.06944629
2008	27.2307025	27.516669	29.1918155	10.9654027	5.0954104
2009	26.9584798	27.2049687	29.3840804	11.3321332	5.12033781
2010	26.6844848	26.8933827	29.5351808	11.7222375	5.16471419
2011	26.4113176	26.5759487	29.654815	12.1131477	5.24477103
2012	26.1390243	26.2467061	29.7529367	12.489382	5.37195082
2013	25.9592808	25.8442533	29.859735	12.8638084	5.47292254
2014	25.7848182	25.4589696	29.9392258	13.2294405	5.58754592
2015	25.988915	25.6773591	29.5488994	13.1104253	5.67440124
2016	25.6804538	25.4052858	29.6012017	13.4436584	5.86940022
2017	25.3780484	25.1437697	29.6291946	13.7775229	6.07146437
2018	25.0830552	24.8895373	29.635723	14.1088637	6.28282082
2019	24.7921598	24.6439086	29.6237184	14.4306097	6.50960355
2020	24.5048929	24.4053763	29.5891779	14.7507838	6.74976901
2021	24.2312713	24.1702241	29.5332715	15.0622116	7.00302151

Sumber: Badan Pusat Statistik(2000-2022)

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa paada setiap tahunnya penduduk kelompok umur 14 tahu ke bawah dan kelompok umur 15-29 tahun cenderung megalami penurunan hal ini merupakan konsekwensi dari penurunan *fertility rate* atau angka kelahiran di Indonesia.

Selanjutnya untk penduduk Kelompok Umur 30-49 tahun, penduduk kelompok umur 50-64 tahun dan penduduk kelompok umur 65 tahun keatas cenderung mengalami peningkatan karena disinyalir oleh dimulainya masa masa penuaan penduduk di indonesia.

Karena dengan banyaknya penduduk Indonesia yang berusia produktif antara 15-64 tahun diharapkan meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia, hal tersebut dapat tercerminkan dalam data perumbuhan ekonomi indonesia sebagai berikut.

Tabel 1. 2Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia(Persen) Tahun 2001-2021

No	Provinsi	Tahun																				
		2001	2002	2003	2004	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	Aceh	-10,51	18,40	0,57	-6,30	-10,12	-0,15	-4,47	-7,29	-7,53	0,27	1,13	1,74	0,56	-0,43	-2,61	1,38	2,31	2,79	3,45	0,71	1,36
2	Sumatera Utara	2,67	3,25	4,97	4,00	5,48	4,45	5,77	4,93	4,15	5,18	5,11	4,96	4,65	3,88	3,81	3,94	3,95	4,06	3,61	-1,84	1,36
3	Sumatera Barat	3,06	4,09	1,06	4,10	5,73	4,64	4,97	5,17	3,12	4,46	4,88	4,88	4,69	4,53	4,23	4,00	4,07	3,95	3,14	-2,33	2,17
4	Riau	-3,44	-1,59	0,99	0,85	5,41	2,66	-0,14	1,93	-0,50	0,43	2,78	1,06	-0,14	0,13	-2,24	-0,28	0,24	-0,01	2,51	6,03	1,44
5	Jambi	4,77	4,00	1,39	3,68	5,57	4,10	4,19	4,30	3,90	4,55	5,82	5,06	4,92	5,49	2,44	2,65	2,93	3,07	4,46	0,34	2,31
6	Sumatera Selatan	-0,56	0,73	14,87	2,95	4,83	3,65	3,94	2,91	2,41	3,62	4,73	5,23	3,78	3,30	2,98	3,65	4,16	4,70	4,11	0,53	2,28
7	Benkulu	1,31	1,77	14,43	3,75	5,82	4,27	4,74	3,74	4,08	4,27	4,97	4,98	4,28	3,74	3,44	3,63	3,38	3,42	4,49	-1,70	1,85
8	Lampung	2,50	4,40	4,64	3,57	4,02	3,51	4,67	3,76	4,19	4,51	5,16	5,09	4,48	3,85	3,95	4,01	4,09	4,21	4,18	-7,44	1,70
9	Kep. Bangka Belitung	4,97	5,88	3,74	-0,34	3,47	2,46	1,38	1,29	0,70	2,60	4,52	3,18	2,92	2,43	1,89	1,95	2,35	2,37	3,95	-2,34	3,52
10	Kep. Riau	-	-	-	-	6,57	2,30	1,99	1,76	1,38	1,85	3,53	4,27	3,97	3,49	3,03	2,12	-0,69	1,83	-0,08	4,77	0,49
11	Jakarta	4,58	4,76	2,17	4,33	6,01	4,92	4,99	4,47	3,77	4,94	5,51	5,34	4,92	4,81	4,84	4,84	5,21	5,16	5,46	-2,70	2,86
12	Jawa barat	1,86	1,93	2,15	3,49	5,60	4,45	4,52	3,98	2,44	4,13	4,78	4,82	4,70	3,52	3,52	4,17	3,89	4,25	4,30	-0,77	2,41
13	Jawa Tengah	2,66	2,64	3,71	3,94	5,35	4,50	5,24	4,90	4,99	5,71	4,40	4,47	4,27	4,46	4,68	4,49	4,52	4,59	5,17	-7,71	2,49
14	Yogyakarta	3,57	3,80	3,01	4,72	4,73	2,64	3,27	3,65	3,58	3,73	3,94	4,11	4,23	3,95	3,75	3,87	4,11	5,06	4,78	2,75	4,15
15	Jawa Timur	3,07	3,13	1,76	5,22	5,84	5,20	5,34	4,83	4,45	5,80	5,66	5,90	5,37	5,18	4,80	4,96	4,87	4,92	4,88	-4,39	2,88
16	Banten	0,45	0,93	0,63	4,13	5,88	3,57	3,20	2,74	2,02	3,10	4,53	4,40	4,31	3,24	3,24	3,14	3,67	3,75	5,06	3,48	2,78
17	Bali	2,24	1,76	-0,51	3,56	5,56	4,13	3,71	3,51	3,29	3,50	5,31	5,63	5,40	5,47	4,80	5,13	4,41	5,18	3,90	-8,25	-3,64
18	Nusa Tenggara Barat	5,45	1,71	7,18	4,54	1,71	1,02	3,72	1,34	11,07	5,04	-5,29	-2,92	3,73	3,78	20,20	4,50	-1,11	-5,61	1,10	-3,49	0,70
19	Nusa Tenggara Timur	3,09	3,24	0,78	3,77	3,46	3,05	3,05	2,48	2,37	3,02	3,85	3,67	3,65	3,32	3,22	3,44	3,44	3,46	3,98	1,56	1,01
20	Kalimantan Barat	0,44	2,27	9,01	3,12	4,69	3,42	5,09	4,19	4,08	4,44	3,68	4,13	4,32	3,37	3,28	3,63	3,66	3,62	4,17	-8,26	3,42
21	Kalimantan Tengah	0,01	2,30	12,24	3,70	5,90	4,28	4,23	4,04	3,91	4,54	4,45	4,36	4,89	3,81	4,64	4,05	4,47	3,43	6,53	-1,91	1,91
22	Kalimantan Selatan	2,31	2,23	0,79	3,75	5,06	3,41	3,98	4,13	3,43	3,43	4,91	3,99	3,43	3,01	2,08	2,71	3,64	3,50	3,26	1,90	1,97
23	Kalimantan Timur	1,91	-1,00	-3,03	0,07	3,17	0,47	-1,88	1,01	-1,39	1,05	3,63	2,73	0,15	-0,58	-3,37	-2,50	0,99	0,58	5,54	-6,40	1,08
24	kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-0,43	-0,24	2,98	1,63	10,09	-1,67	1,94
25	Sulawesi Utara	2,77	2,02	-0,82	3,15	4,90	4,66	5,15	9,15	6,70	5,72	4,87	5,60	5,17	5,14	5,08	5,08	5,27	5,00	5,24	-5,65	3,32
26	Sulawesi Tengah	2,51	3,03	9,37	5,63	7,57	5,90	5,95	5,47	5,85	6,56	7,91	7,67	7,77	3,37	13,68	8,24	5,49	18,83	7,70	7,13	10,07
27	Sulawesi Selatan	3,61	2,62	5,65	3,86	6,05	5,24	5,14	6,23	5,22	6,86	6,86	7,63	6,43	6,39	6,08	6,34	6,17	6,05	6,33	-3,28	3,66
28	Sulawesi Tenggara	1,85	3,46	10,28	5,53	7,31	5,35	5,80	4,85	5,57	5,91	8,18	9,22	5,20	4,03	4,68	4,36	4,65	4,34	6,10	1,13	2,44
29	Gorontalo	3,88	4,84	3,77	5,48	7,18	5,94	5,17	5,15	5,35	5,14	5,91	6,14	5,94	5,57	4,57	4,90	5,14	4,94	7,23	0,60	1,38
30	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	5,24	4,66	8,96	3,42	8,84	8,59	7,15	4,89	6,79	5,30	4,04	4,43	4,33	5,27	-6,25	1,00
31	Maluku	-0,12	2,78	-0,72	2,76	5,07	4,02	2,77	1,23	2,71	3,43	4,40	5,22	3,37	4,77	3,66	3,94	4,05	4,17	5,72	-4,95	1,99
32	Maluku Utara	1,22	2,00	-10,60	2,94	5,10	3,79	3,48	3,24	3,68	5,23	4,41	4,64	4,09	3,29	3,94	3,67	5,59	5,82	5,99	1,77	14,60
33	Papua Barat	-	-	-	-	6,80	2,48	3,15	3,93	9,88	23,64	0,91	0,93	4,60	2,71	1,56	1,96	1,52	3,75	-0,13	-15,42	-2,77
34	Papua	4,35	3,67	-2,45	-27,66	36,40	-18,83	-0,97	-6,21	15,90	-8,44	-6,19	-0,28	6,45	1,68	5,36	7,17	2,78	5,47	-16,36	-20,13	13,42

Sumber: Badan Pusat Statistik (2001-2021)

Tabel 1.2 memperlihatkan keadaan pertumbuhan ekonomi pada 34 Provinsi di Indonesia, data di atas diperoleh dari Badan Pusat Statistik, terlihat dari tahun 2001 sampai tahun 2021 pertumbuhan ekonomi di setiap provinsi mengalami fluktuasi setiap tahun.

Pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh beberapa faktor produksi seperti penduduk, karena penduduk adalah penggerak dari kegiatan ekonomi di suatu wilayah yang memiliki berbagai peran seperti pegawai, buruh dan sebagainya.

Saat ini persebaran penduduk Indonesia pada tahun 2020 per pulau adalah 56,1% di Pulau Jawa, kemudian 7,36% di Sulawesi, 6,15% ada di Pulau Kalimantan, Untuk Bali dan Nusa Tenggara sebanyak 5,54% serta 3,17% berada di Maluku dan Papua. Pulau Sumatera memiliki total 21,68% penduduk Indonesia atau 58,6 juta jiwa.

Jumlah penduduk dapat dibagi ke dalam beberapa kelompok, yaitu kelompok usia produktif (15-64 tahun) dan kelompok usia tidak produktif (kurang dari 15 tahun dan 65 tahun ke atas), dengan adanya pembagian kelompok penduduk tersebut dapat dihitung pula tingkat ketergantungan penduduk.

Berdasarkan komposisi penduduknya, penduduk Indonesia berbentuk konstruktif, sebagian besar penduduk berada pada kelompok umur produktif yang ditandai dengan bentuk piramida penduduk yang cembung pada bagian tengah. Dalam kondisi ini, penduduk usia kerja akan mengalami peningkatan sehingga menurunkan rasio ketergantungan penduduk (*Dependency Ratio*). Kondisi peningkatan penduduk usia kerja dan penurunan rasio ketergantungan penduduk disebut sebagai bonus demografi atau *window of opportunity*.

Meningkatnya jumlah penduduk usia produktif (15-64 tahun) atau angkatan kerja yang merupakan faktor produksi dalam kegiatan ekonomi dan berkurangnya rasio ketergantungan penduduk akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia, hal ini dapat terjadi karena penduduk umur produktif tidak lagi memiliki beban tanggungan yang banyak sehingga pendapatannya dapat ditabung atau di-investasikan dalam kegiatan ekonomi.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas maka penulis tertarik membahas dan melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Struktur Umur Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan, maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Sejauh mana pengaruh struktur umur penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah dapat kita ketahui tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh struktur umur penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Bagi penulis, merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan program strata satu pada Jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pemerintah atau instansi terkait selaku pengambil kebijakan dan keputusan mengenai kependudukan.
3. Diharapkan menjadi bahan masukan bagi penelitian peneliti dimasa yang akan datang.

BAB II

KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

Penelitian ini mengadopsi model penelitian yang dilakukan oleh Lindh&Malmberg (1999) dan penelitian Endah Kurniawati dan Catur Sugiyanto (2021) yang menggunakan model Solow yang di kembangkan oleh Mankiwetal. (1992). Penelitian ini juga menggunakan model pertumbuhan Solow dan memasukan fungsi produksi Cobb-Douglas dengan indeks N sebagai struktur umur

$$y = Ak^\alpha (hN)^\beta$$

dengan A adalah tingkat teknologi, k adalah kapital per kapita, h adalah modal manusia, dan N adalah indeks struktur umur $N = \sum_i n_i^{\alpha_i}$ dan n_i adalah rasio populasi pada setiap kelompok umur ke- i . Hal ini diperlukan karena tujuan penelitian ini adalah mempelajari pengaruh dari struktur kelompok umur.

Struktur umur yang digunakan dalam penelitian ini adalah 15–29 tahun, 30–49 tahun, 50–64 tahun dan 65 tahun ke atas serta kelompok umur 0-14 tahun tidak di gunakan untuk menghindari tingkat kolinieritas yang tinggi diantara variabel kelompok umur.

Penelitian ini mengasumsikan bahwa akumulasi kapital, baik fisik maupun manusia, menggunakan persamaan dinamis, yang mana tabungan untuk modal fisik maupun manusia bersifat eksogen. Depresiasi untuk kedua modal fisik dan